BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel intervening, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas dengan menggunakan proksi Current Ratio akan memberikan indikasi prospek paling cepat dibandingkan yang lain akan menaikan Nilai Perusahaan.
2. Likuiditas akan menaikan Profitabilitas dengan proksi Return On Equity (ROE) sekaligus melalui Profitabilitas, likuiditas akan menaikan Nilai Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan menggunakan logaritma natural dari total asset mempunyai faktor terkuat ketiga yang akan meningkatkan nilai perusahaan melaui profitabilitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan antara lain :

1. Bagi Perusahaan disarankan kepada perusahaan untuk menentukan *leverage* dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu. Sejauh manfaat masih lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan

sebagai sumber pendanaanya, karena dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

2. Bagi investor hendaknya dalam menginvestasikan modal dapat mempertimbangkan pada perusahaan dengan likuiditas dan profitabilitas yang tinggi karena akan berpengaruh pada nilai perusahaan sehingga dapat berdampak pada keuntungan yang akan diterima investor.
3. Bagi peneliti lainnya diharapkan hasil temuan ini menambah pengetahuan pasar modal terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia bahwa hubungan secara teori antar variabel belum tentu dapat dibuktikan secara empiris dalam suatu penelitian, seperti pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Variabel bebas dibatasi pada leverage, size dan likuiditas, dengan variable terikat yaitu nilai perusahaan dan variable intervening yaitu profitabilitas. Nilai koefisien determinasi model pertama hanya sebesar 17,9% sedangkan nilai koefisien determinasi model kedua sebesar 35,2%. Dengan hasil yang kurang baik ada variabel lainnya yang belum dimasukan supaya akan menghasilkan hasil yang baik. Saran untuk penelitian

selanjutnya yaitu perlu meneliti variabel bebas lain yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan dengan hasil yang lebih baik.